



**Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar**

**Titin Sunaryati<sup>1</sup>, Alfi Rahmawati<sup>2</sup>, Aya Dea Adinda<sup>3</sup>, Alya Aulya Zakyyatuz Z<sup>4</sup>, Cut Rafa Auliya Qolby<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pelita Bangsa Cikarang Selatan, Indonesia*

**ABSTRACT**

Citizenship education plays an essential role in developing children's character, in line with moral, character and character education. This program aims to produce good citizens based on the values of Pancasila, which is the culture of the Indonesian nation. Building environmental awareness through citizenship education in elementary schools is very important, because it helps students understand their responsibilities towards the environment. The five principles of Pancasila are basic values that have developed into instrumental and rational values, creating a generation that cares about others and preserving nature. This research method uses a qualitative approach with literature study, collecting data from various relevant literature such as books, journals and official documents related to education citizenship in Indonesia. The data collection process began with a literature review through academic databases such as Google Scholar and JSTOR, followed by literature selection based on inclusion and exclusion criteria. The data is then categorized according to themes to produce an in-depth understanding of this topic. Civic education lessons have an important role in building environmental awareness by introducing the concepts of citizens' rights and obligations and environmental protection. Although there are challenges in integrating environmental education, there are opportunities to develop environmentally caring characters in students. Therefore, it is important to instill environmental awareness from an early age in everyday life, both at school and outside school.

**ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received

04 August 2024

Revised

20 September 2024

Accepted

26 October 2024

**Keywords**

*Kesadaran Lingkungan, Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Dasar.*

**Corresponding**

**Author :**

[titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id](mailto:titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id)

**PENDAHULUAN**

Pendidikan kewarganegaraan dikenal sebagai pendidikan yang memiliki nilai esensi sama halnya seperti pendidikan moral, akhlak, dan budi pekerti. Semua program ini bertujuan untuk mengembangkan karakter anak agar menjadi warga negara yang baik serta pendidikan yang berlandaskan pada nilai moral dengan budaya bangsa Indonesia yang dikenal dengan prinsip-

prinsip nilai Pancasila. Dalam konteks ini, membangun kesadaran lingkungan melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar juga sangat penting, karena hal ini membantu siswa memahami tanggung jawab mereka terhadap lingkungan. Lima sila Pancasila merupakan nilai dasar yang dikembangkan secara dinamis menjadi nilai instrumental dan nilai rasional, sehingga menciptakan generasi yang tidak hanya peduli terhadap sesama tetapi juga terhadap kelestarian alam.

Perkembangan zaman telah menghasilkan sejumlah isu dan masalah bagi masyarakat dalam beberapa tahun terakhir, masalah lingkungan hidup telah menjadi perhatian paling penting di seluruh dunia. Perubahan lingkungan yang terus menerus terjadi, seperti pencemaran udara, air, dan tanah, berkurangnya keanekaragaman hayati, serta perubahan iklim, berkontribusi terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di dalamnya. Penyebab utama dari masalah lingkungan ini adalah aktivitas manusia yang tidak menghargai lingkungan, seperti penggunaan bahan bakar fosil yang berlebihan, eksploitasi sumber daya alam seperti air, dan perilaku konsumtif yang menghasilkan limbah. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya sistematis dan usaha bersama untuk mengembangkan kesadaran lingkungan dan karakter generasi muda. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk menanamkan nilai-nilai dan perilaku yang memperhatikan lingkungan.

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi semakin penting setelah adanya persetujuan *Memorable of Understanding (MoU)* antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional serta Kementerian Lingkungan Hidup yang menyatakan bahwa integrasi pelajaran di kelas dengan pendidikan lingkungan hidup sangat diperlukan untuk mendukung perilaku siswa dan menjunjung tinggi lingkungan hidup. Kesepakatan tersebut menjadi panduan bagi Pendidikan Kewarganegaraan untuk membantu siswa dalam mengembangkan rasa kesadaran lingkungan yang tinggi sehingga siswa dapat menjalankan tugas sehari-hari dan menikmati lingkungan tempat tinggalnya dengan rasa nyaman.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran akan lingkungan hidup yang dapat dilakukan, tidak hanya itu pendidikan menjadi wadah utama dalam pemikiran dan gagasan kritis serta memberikan wawasan tentang lingkungan sekitar. Pendidikan memfasilitasi individu untuk mengarahkan sikap, pengetahuan individu dan masyarakat, dengan menekankan pentingnya lingkungan yang sehat, aman, dan teratur.

Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan yang berjalan di dalam kelas tidak sepenuhnya memahami kehidupan siswa, sehingga partisipasi siswa dalam kurikulum menjadi pasif (Budimansyah, 2008: 182). Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya, mereka harus terlibat dalam kegiatan pembiasaan yang berhubungan dengan lingkungan hidup sehari-hari. Memakai cara pendekatan kewarga negaraan dapat membantu siswa menjadi lebih banyak pengetahuan yang memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial mereka, akibatnya banyak anak sekolah dasar yang telah memahami konsep, sikap, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan hidup yang tidak memiliki kesadaran akan kelestarian lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, mengumpulkan analisis data dari berbagai literatur yang relevan. Sumber-sumber seperti buku, jurnal, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar Indonesia dalam rangka membangun kesadaran lingkungan. Proses pengumpulan data dimulai dengan tinjauan literatur menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar dan JSTOR, diikuti dengan pemilihan literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah literatur dipilih, data dikumpulkan dan dikategorikan sesuai dengan tema atau subtopik yang terkait dengan topik penelitian. Rangkaian petunjuk ini memastikan bahwa penelitian menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang topik yang sedang diteliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Membangun Kesadaran Lingkungan melalui Pembelajaran PKn**

Pelajaran pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam konteks membangun kesadaran lingkungan, melalui pendidikan kewarganegaraan, siswa dapat diperkenalkan dengan konsep-konsep hak dan kewajiban warga negara, perlindungan lingkungan, dan pembangunan. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan dapat menerapkan nilai dan pribadi yang peduli lingkungan, seperti bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, memanfaatkan sumber daya secara bijak, dan menghargai alam. Mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran PKn, diperlukan strategi pengajaran yang efektif dan menarik. Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat digunakan:

1. Penggunaan materi pembelajaran interaktif dan visual, seperti video, gambar, atau simulasi, sangat penting untuk mengilustrasikan dampak lingkungan dan, yang terpenting, untuk mencegah degradasi lingkungan.
2. Kegiatan pembelajaran di luar kelas, seperti membawa siswa ke area hijau, taman, atau hutan, dimaksudkan untuk memberikan pelajaran diam-diam tentang pentingnya menghargai lingkungan.
3. Pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diminta untuk mempertimbangkan masalah-masalah di dunia nyata dan didorong untuk menemukan solusi yang kreatif.
4. Diskusi dan debat untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menganalisis isu-isu lingkungan, dan mengembangkan argumen yang logis.
5. Pengembangan kampanye atau program aksi lingkungan di sekolah atau komunitas, seperti penghijauan, program daur ulang, atau kampanye penghematan energi.

Berdasarkan pembahasan di atas pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan dasar yang ingin membentuk siswa menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas (kognitif), tetapi juga memiliki perasaan (afektif) dan keterampilan (psikomotor) yang baik, termasuk peduli pada lingkungan.

#### **Tantangan dan Peluang Integrasi Lingkungan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar**

Tantangan dalam membangun kesadaran lingkungan melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memiliki banyak potensi untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa, ada beberapa masalah yang perlu ditangani.

1. Tantangan utama adalah bahwa beberapa sekolah memiliki fasilitas dan sumber daya yang dapat membantu mereka mengadopsi strategi pengajaran yang efektif
2. Tantangan untuk memastikan bahwa implementasi program dan durasi upaya tersebut berada pada tingkat yang lebih tinggi, di sisi lain masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan kerja sama dan dukungan dari pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat umum.
3. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk anggaran, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif terkait isu lingkungan.

4. Menyediakan program yang relevan dan kontekstual, lembaga pendidikan dapat berkolaborasi dengan organisasi masyarakat dan organisasi lingkungan hidup setempat.

Meskipun ada banyak tantangan dalam membangun kesadaran lingkungan melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, upaya kolaboratif antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi alat yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda.

Kesempatan atau Peluang untuk mengembangkan kesadaran lingkungan melalui pengajaran PKn di sekolah dasar juga terbuka lebar dengan penggunaan teknologi dan media digital, guru dapat menggunakan sumber daya online dan multimedia untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Pengajaran berdasarkan proyek dan kunjungan lapangan juga dapat menjadi cara yang efektif untuk memberikan saran praktis kepada siswa tentang bagaimana menghadapi tekanan lingkungan.

Solusi yang dapat diterapkan seorang guru atau motivator terdekat bagi siswa, mereka dapat belajar banyak dari apa yang mereka amati. Dengan cara menjaga kebersihan lingkungan, sehingga tercipta suasana sekolah yang bersih dan nyaman. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat:

1. Merancang Sekolah Hijau (Green School)

Program penghijauan di sekolah tidak hanya membuat lingkungan menjadi lebih rindang dan nyaman, tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar. Penanaman pohon dan tanaman hias dapat meningkatkan kualitas udara dan memberikan keindahan visual.

2. Menetapkan Tata Tertib Sekolah

Penting untuk melaksanakan tata tertib yang mengedepankan kebersihan dan keseimbangan lingkungan. Dengan adanya peraturan yang jelas, siswa akan lebih sadar akan tanggung jawab mereka terhadap kebersihan sekolah.

3. Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan

Melalui berbagai program yang dirancang untuk menyadarkan siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, kita dapat membentuk karakter siswa yang peduli dan bertanggung jawab. Kegiatan seperti seminar, workshop, atau kampanye lingkungan dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan kesadaran ini.

4. Pengawasan dan Penegakan Peraturan  
Melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan peraturan sekolah sangat penting. Dengan penegakan aturan yang tegas, diharapkan seluruh warga sekolah akan lebih disiplin dalam menjaga kebersihan dan mengikuti ketertiban yang telah ditetapkan.
5. Menganangkan Kegiatan Cinta Lingkungan  
Mengadakan kegiatan kebersihan secara rutin, seperti "Hari Bersih Sekolah", dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersihan, tetapi juga membangun rasa kebersamaan di antara siswa.
6. Memanfaatkan Hari Libur Nasional  
Jika memungkinkan, sekolah dapat menggunakan hari libur nasional untuk melaksanakan kegiatan positif, seperti kerja bakti membersihkan area sekolah atau mengadakan program peduli lingkungan. Kegiatan ini bisa menjadi kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi langsung terhadap lingkungan sekitar mereka.

#### **Dampak positif dalam memperbaiki sistem kesadaran lingkungan melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar**

Dalam aspek afektif, dapat ditekankan bahwa siswa yang telah menjalani proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seharusnya mengembangkan sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berdasarkan pandangan Krathwohl, hal ini akan menghasilkan beberapa sikap antara lain sebagai berikut:

1. Receiving, sikap untuk mau menerima peraturan yang sudah ditetapkan untuk mengatur warga negara.
2. Responding, sikap tanggap dalam mensikapi nilai-nilai kewarganegaraan yang perlu disempurnakan guna menuju suatu bentuk nilai yang lebih baik.
3. Valuing, sikap mau dan mampu untuk menghayati kaidah kewarganegaraan Indonesian sebagai perilaku di kehidupan sehari-hari.
4. Characterization by value. Sikap menjadi warga negara Indonesia yang mampu mewujudkan norma kewarganegaraan sebagai watak positif pribadinya.

Tujuan Pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar adalah untuk mengenalkan siswa pada nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai kewarganegaraan serta hak asasi manusia dan kewajiban negara (Izma et. al., 2019). Melalui pendidikan PPKn, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan rasa cinta tanah air, menghargai keberagaman budaya, dan

menjadi warga negara yang memahami peran dan tanggung jawabnya dalam membangun masyarakat yang adil dan demokratis. Selain itu, PPKn juga bertujuan untuk mendidik siswa tentang tata krama, moral, dan komunikasi yang baik agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan politik profesional di masa depan (Zulfikar et. al., 2021).

Pentingnya PKn di sekolah dasar sudah jelas karena bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, dan keterampilan sosial sejak dini. Meliputi pemahaman mendalam tentang Pancasila, hak dan kewajiban sebagai warga negara, nilai-nilai demokrasi dan aspek-aspek kunci pembangunan manusia. Namun terdapat kendala seperti kurangnya partisipasi siswa dan terbatasnya sumber daya guru serta hambatan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar. Berikut ini dampak positif dari sistem perbaikan kesadaran lingkungan melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar:

1. Pembentukan karakter peduli lingkungan

Menurut Ariyanti dan Muslihati (2019), pendidikan sifat menjaga lingkungan hidup merupakan kegiatan ekonomi untuk membimbing sikap dan tindakan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan hidup. Pembelajaran PKn merupakan sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan hidup pada peserta didik. Pemikiran ini menunjukkan bahwa pengetahuan diri peduli lingkungan hendaknya ditanamkan sejak kecil sehingga tercipta sikap dan perilaku pada diri siswa yang berkomitmen menjaga lingkungan. Pendidikan kewarganegaraan merupakan wadah yang baik untuk menanamkan nilai-nilai tersebut karena programnya mencakup isu kewarganegaraan dan lingkungan hidup.

2. Peningkatan pemahaman nilai-nilai demokrasi

Menekankan pentingnya demokrasi di dunia, maka nilai-nilai demokrasi harus tercipta dalam diri setiap individu. Melalui pengalaman yang mereka hadapi, mereka belajar tentang permasalahan yang mereka hadapi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, komunikasi sangat penting. Komunikasi artinya penerima dapat menerima pesan tanpa terikat pada pesan tersebut. Dengan mempelajari keterampilan komunikasi, seseorang dapat mengambil keputusan untuk bertindak. Nilai-nilai demokrasi yang dapat dicapai dalam kehidupan sekolah sehari-hari adalah gagasan keterbukaan yang diperlukan untuk menciptakan budaya demokrasi yang bertanggung jawab.

3. Pengembangan sikap toleransi

Siswa tidak hanya mempelajari materi ilmu yang diberikan oleh guru, namun dalam metode pembelajaran tersebut diterapkan nilai-nilai dan sikap bagi siswa sekolah dasar, sehingga dapat menciptakan sikap yang baik bagi siswa tersebut. Kesabaran yang harus dimiliki seseorang, yaitu menghargai, menerima, rasa hormat, dan sebagainya. Pendidikan di sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan kegiatan untuk mengembangkan dan menumbuhkan sikap toleransi dalam keberagaman, karena pendidikan dapat memberikan atau menciptakan pemahaman yang terstruktur akan pentingnya sikap toleransi dalam berbagai ras, budaya dan agama di Indonesia.

## KESIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, namun juga membentuk pribadi yang tangguh, jujur, dan berempati. Salah satu aspek terpenting dari karakter yang perlu dikembangkan adalah kepekaan terhadap lingkungan, Pendidikan kewarganegaraan yang menyatu dengan nilai-nilai lingkungan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional untuk menghasilkan lulusan yang punya kemampuan global serta siap menghadapi tantangan-tantangan dimasa yang akan mendatang termasuk soal-soal lingkungan.

Sebagai guru kita harus merancang metode pengajaran yang inovatif dan melibatkan siswa, seperti proyek lingkungan, diskusi kelompok, dan aktivitas di luar kelas. Dengan cara ini, pendidikan kewarganegaraan tidak hanya berfungsi untuk memahami hak dan tanggung jawab sebagai warga negara, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kesadaran bersama dalam menjaga dan melestarikan lingkungan demi masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, kita wajib menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, maupun diluar sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, K. A. (2024). Pentingnya Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Guna Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3-10.
- Annasa Nurhalisyah, D. A. (2024). Pentingnya Kewarganegaraan dalam Pendidikan Pelajar . *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 75-77.
- Arief Cahyo Utomo, S. M. (2023). *Konsep Dasar PPKn SD*. Jl. A Yani Trompol Pos 1 Kartasura Surakarta 57102 Jawa Tengah, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Ariyanti, N. &. (2019). Endidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 289-297.
- Budimansyah, D. (2008). Revitalisasi Pembelajaran PKn melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan Project Citizen. *Jurnal Acta Civicus*.
- Endah Parawangsa, D. A. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8050.
- Gunawati, D. (2012). Meranap Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Konfigurasi Pendidikan Kewarganegaraan. *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Konfigurasi*, 140-142.
- I Nyoman Sudirman S.Pd., M. N. (2024). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Dalam membangun Karakter Dan Kesadaran Berbangsa . *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 83-85.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 58-59.
- Izma, T. &. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangu Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 84-92.
- Mita Anggraeni, S. A. (2022). Pengembangan Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar pada Keberagaman di Indonesia. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 17.
- Nurhayati, E. &. (2019). Pengaruh pembelajaran PKn berbasis isu lingkungan terhadap karakter peduli lingkungan siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Hidup*, 36-44.
- Saputra, M. (2017). Pembinaan Kesadaran Lingkungan Melalui Habitiasi Berbasis Media Sosial Guna Menumbuhkan Kebajikan Moral Terhadap Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*.
- Zulfikar, M. F. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 104-115.